



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

**JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA**

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

[doi.org/10.63822/zeh1rm73](https://doi.org/10.63822/zeh1rm73)

Hal. 440-446

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

## **Sprachliche Analyse des Textes „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“: Eine Untersuchung von Wortschatz, Grammatik und Satzstruktur**

**Agustina Sihombing<sup>1</sup>, Christy Aprilia Simamora<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan<sup>1,2</sup>

\*Email : [missyagustina@gmail.com](mailto:missyagustina@gmail.com), [chistyapril@gmail.com](mailto:chistyapril@gmail.com)

Diterima: 29-05-2026 | Disetujui: 07-06-2026 | Diterbitkan: 09-06-2026

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the linguistic aspects of the text “D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.,” including vocabulary, grammar, and sentence structure. This study employs a qualitative descriptive method, using a data collection technique involving a documentary study through the reading and recording of data found in the text. The results of the study indicate that the vocabulary used in the text is dominated by words related to the history of the development of the writing system, trade, and the life of the Phoenician people. From a grammatical perspective, the use of the Präteritum, Modalverbs, and Relativsätze was found to support the systematic presentation of historical information. From a sentence structure perspective, the text combines simple sentences and complex compound sentences, allowing for the clear and coherent presentation of information. Based on the analysis results, it can be concluded that the text “D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.” possesses linguistic characteristics that reflect the text’s function as an informative-historical text. The findings of this study provide an overview of the use of vocabulary, grammar, and sentence structure in German texts on the themes of history and civilization.*

**Keywords:** *vocabulary, grammar, analysis, word analysis*



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek kebahasaan dalam teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“ yang meliputi kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi melalui pembacaan dan pencatatan data yang terdapat dalam teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata yang digunakan dalam teks didominasi oleh kata-kata yang berkaitan dengan sejarah perkembangan sistem tulisan, perdagangan, dan kehidupan bangsa Fenisia. Dari aspek tata bahasa, ditemukan penggunaan bentuk *Präteritum*, *Modalverb*, dan *Relativsatz* yang mendukung penyampaian informasi historis secara sistematis. Dari aspek struktur kalimat, teks memadukan kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat yang memungkinkan penyampaian informasi secara jelas dan runtut. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“ memiliki karakteristik kebahasaan yang mencerminkan fungsi teks sebagai teks informatif-historis. Temuan penelitian ini memberikan gambaran mengenai penggunaan kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat dalam teks bahasa Jerman yang bertemakan sejarah dan peradaban.

**Kata kunci:** Wortschatz, Grammatik, analysis, bedah kata.

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sihombing, A. ., & Aprilia Simamora, C. . (2026). Sprachliche Analyse des Textes „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“: Eine Untersuchung von Wortschatz, Grammatik und Satzstruktur. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 440-446. <https://doi.org/10.63822/zeh1rm73>

*Sprachliche Analyse des Textes „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“:  
Eine Untersuchung von Wortschatz, Grammatik und Satzstruktur*

(Sihombing, et al.)



## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berbagi informasi, ide, dan pengalaman kepada orang lain. Selain diucapkan, bahasa juga ada dalam bentuk tulisan. Ini memungkinkan kita untuk menyimpan informasi dan meneruskannya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Jadi, sistem tulisan menjadi salah satu penemuan yang sangat penting dalam kemajuan peradaban manusia.

Teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.' adalah sebuah teks yang menjelaskan tentang sejarah perkembangan huruf dan peranan bangsa Fenisia dalam menciptakan sistem tulisan yang menjadi dasar bagi berbagai alfabet modern. Teks ini tidak hanya memberikan informasi tentang sejarah, tetapi juga menunjukkan cara penggunaan elemen bahasa yang menarik untuk dipelajari, seperti pilihan kata, penggunaan tata bahasa, dan cara menyusun kalimat. Dengan menggunakan unsur-unsur tersebut, penulis dapat menyampaikan informasi yang rumit dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam studi linguistik, penting untuk menganalisis kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat agar kita bisa memahami cara suatu teks dibangun dan bagaimana makna disampaikan kepada pembaca. Analisis kebahasaan merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami karakteristik suatu teks melalui kajian terhadap unsur-unsur bahasa yang membangunnya. Menurut Harahap dkk. (2025), analisis sintaksis dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola struktur kalimat, hubungan antarklausa, serta unsur-unsur pembentuk makna dalam suatu teks. Analisis tersebut membantu peneliti memahami karakteristik kebahasaan yang digunakan dalam sebuah karya tulis. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Jerman. Dalle dkk. (2024) meneliti hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menyusun kalimat tanya bahasa Jerman pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menyusun kalimat bahasa Jerman secara tepat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kosakata (Wortschatz) dan struktur kalimat (Satzstruktur) merupakan dua aspek kebahasaan yang saling berkaitan dalam penggunaan bahasa Jerman. Oleh karena itu, analisis terhadap kosakata dan struktur kalimat dalam suatu teks penting dilakukan untuk memahami karakteristik kebahasaan yang terkandung di dalamnya. Daulay dkk. (2025) meneliti perbandingan struktur tata bahasa Jerman dan bahasa Indonesia serta menemukan adanya perbedaan pada sistem kasus, penggunaan artikel, dan pola pembentukan kalimat yang memengaruhi penyampaian makna. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis unsur kebahasaan merupakan langkah penting dalam memahami karakteristik suatu bahasa. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji struktur kalimat dan aspek sintaksis dalam berbagai jenis teks, penelitian yang secara khusus menganalisis kosakata (Wortschatz), tata bahasa (Grammatik), dan struktur kalimat (Satzstruktur) secara terpadu dalam teks bahasa Jerman „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“ masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik kebahasaan teks tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa terbatasnya kajian linguistik yang membahas teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“ secara komprehensif, khususnya dari aspek kosakata (Wortschatz), tata bahasa (Grammatik), dan struktur kalimat (Satzstruktur). Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada analisis sintaksis atau struktur kalimat dalam

*Sprachliche Analyse des Textes „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“:  
Eine Untersuchung von Wortschatz, Grammatik und Satzstruktur*

(Sihombing, et al.)



berbagai jenis teks, sedangkan analisis yang mengintegrasikan ketiga aspek kebahasaan tersebut dalam teks bahasa Jerman masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik kebahasaan yang terdapat dalam teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian linguistik, khususnya dalam bidang analisis teks bahasa Jerman, serta menjadi referensi dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk memahami penggunaan kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat dalam teks informatif dan historis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan cara kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis elemen-elemen bahasa yang ada dalam teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“. Cara ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari data dengan lebih mendalam berdasarkan ciri-ciri bahasa yang ada dalam teks tanpa perlu melakukan perhitungan statistik.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, dan dokumen. Sejalan dengan itu, Fadli (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena secara holistik dan kontekstual melalui data yang bersifat deskriptif sehingga mampu menghasilkan interpretasi yang mendalam terhadap objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks "D.U.K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N." yang membahas sejarah perkembangan huruf dan peran bangsa Fenisia dalam menyebarkan sistem tulisan. Data penelitian terdiri dari kata-kata, frasa, kalimat, dan elemen-elemen bahasa yang ada dalam teks tersebut. Analisis ini berfokus pada kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah melalui studi dokumentasi. Peneliti membaca teks dengan seksama, lalu menemukan bagian-bagian yang memiliki unsur bahasa yang penting untuk tujuan penelitian. Data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan menurut kategori analisis, yaitu kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi data berdasarkan aspek kosakata (*Wortschatz*), tata bahasa (*Grammatik*), dan struktur kalimat (*Satzstruktur*). Tahapan tersebut sejalan dengan proses analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Rahmani dkk. (2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kosakata (*Wortschatz*)

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kosakata yang digunakan dalam teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“ didominasi oleh kosakata yang berkaitan dengan sejarah, perdagangan, sistem tulisan, dan peradaban bangsa Fenisia.

**Tabel 1. Kosakata yang ditemukan dalam teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“**

No	Kosakata	Jenis Kata	Arti	Fungsi dalam Teks
1	Zeichen	Nomina	Huruf/Tanda	Menjelaskan unsur dasar alfabet
2	Schrift	Nomina	Tulisan	Menjelaskan sistem penulisan
3	Briefe	Nomina	Surat	Menunjukkan fungsi tulisan sebagai alat komunikasi
4	Kaufleute	Nomina	Pedagang	Menjelaskan tokoh utama dalam sejarah alfabet
5	Phönizier	Nomina	Bangsa Fenisia	Menunjukkan pelaku sejarah dalam teks
6	Hafenstädte	Nomina	Kota pelabuhan	Menjelaskan lokasi perdagangan bangsa Fenisia
7	wunderbar	Adjektiva	Luar biasa	Mendeskripsikan sistem tulisan
8	einfach	Adjektiva	Sederhana	Menjelaskan kemudahan penggunaan alfabet
9	schreiben	Verba	Menulis	Menjelaskan fungsi alfabet
10	handeln	Verba	Berdagang	Menggambarkan aktivitas bangsa Fenisia

Berdasarkan hasil analisis, kosakata dalam teks didominasi oleh nomina yang berkaitan dengan sejarah perkembangan sistem tulisan dan aktivitas perdagangan bangsa Fenisia. Kata sifat *wunderbar* dan *einfach* digunakan untuk menegaskan bahwa sistem tulisan Fenisia dianggap sederhana dan efektif. Dominasi nomina dalam teks menunjukkan bahwa fokus utama teks adalah penyampaian informasi faktual mengenai sejarah perkembangan alfabet dan peradaban bangsa Fenisia. Temuan ini sejalan dengan Usman dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penguasaan Wortschatz memiliki peran penting dalam memahami informasi dan meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman secara efektif.

### Analisis Tata Bahasa (Grammatik)

**Tabel 2. Bentuk Tata Bahasa yang Ditemukan**

No	Bentuk Tata Bahasa	Contoh Kalimat	Fungsi
1	Präteritum	Es waren Kaufleute, die das erfanden.	Menunjukkan peristiwa masa lampau
2	Präteritum	Sie segelten weit übers Meer.	Menceritakan sejarah bangsa Fenisia
3	Modalverb	Mit 26 Zeichen kann man alles aufschreiben.	Menyatakan kemampuan
4	Modalverb	Sie konnten ihren Freunden Briefe schreiben.	Menyatakan kemampuan pada masa lalu
5	Relativsatz	die das erfanden	Memberikan informasi tambahan
6	Relativsatz	mit der wir heute noch schreiben	Menjelaskan kata benda sebelumnya

*Sprachliche Analyse des Textes „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“:  
Eine Untersuchung von Wortschatz, Grammatik und Satzstruktur*

(Sihombing, et al.)

Berdasarkan Tabel 2, bentuk tata bahasa yang paling dominan adalah Präteritum, karena teks berisi cerita sejarah mengenai perkembangan alfabet. Selain itu, penggunaan Modalverb dan Relativsatz membantu memperjelas informasi yang disampaikan penulis. Penggunaan bentuk Präteritum dalam teks menunjukkan adanya orientasi pada peristiwa masa lampau yang menjadi karakteristik utama teks sejarah. Temuan ini didukung oleh Lumbantoruan dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa bentuk Präteritum merupakan salah satu unsur gramatikal penting dalam memahami teks bahasa Jerman yang berisi peristiwa masa lampau. Sementara itu, penggunaan Modalverb dan Relativsatz memberikan variasi gramatikal yang membantu memperjelas hubungan antar informasi dalam teks.

### Analisis Struktur Kalimat (Satzstruktur)

Tabel 3. Struktur Kalimat dalam Teks

No	Kalimat	Struktur	Pola Kalimat
1	Man buchstabiert.	Subjek + Predikat	S + P
2	Mit 26 Zeichen kann man alles aufschreiben.	Keterangan + Predikat + Subjek + Objek	K + P + S + O
3	Es waren Kaufleute, die das erfanden.	Kalimat utama + Relativsatz	Hauptsatz + Nebensatz
4	Sie segelten weit übers Meer zu fremden Küsten.	Subjek + Predikat + Keterangan	S + P + K
5	Sie konnten ihren Freunden Briefe schreiben.	Subjek + Predikat + Objek Dativ + Objek Akkusativ	S + P + OD + OA

Tabel 3 menunjukkan bahwa teks menggunakan berbagai pola kalimat, mulai dari kalimat sederhana hingga kalimat majemuk bertingkat. Variasi struktur kalimat yang ditemukan dalam teks menunjukkan adanya upaya penulis untuk menyesuaikan penyampaian informasi dengan tingkat kompleksitas isi yang dibahas. Temuan ini sejalan dengan Daulay dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa perbedaan struktur kalimat bahasa Jerman dan bahasa Indonesia menunjukkan pentingnya susunan unsur sintaksis dalam membangun makna dan kejelasan informasi. Oleh karena itu, struktur kalimat dalam teks ini mendukung penyampaian informasi sejarah secara efektif kepada pembaca.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“, dapat disimpulkan bahwa teks tersebut memiliki karakteristik kebahasaan yang mendukung fungsinya sebagai teks informatif-historis. Dari aspek kosakata (*Wortschatz*), ditemukan dominasi kata-kata yang berkaitan dengan sejarah perkembangan sistem tulisan, perdagangan, dan peradaban bangsa Fenisia. Dari aspek tata bahasa (*Grammatik*), penggunaan bentuk *Präteritum*, *Modalverb*, dan *Relativsatz* berperan dalam menyampaikan informasi masa lampau secara jelas, sistematis, dan informatif. Sementara itu, dari aspek struktur kalimat (*Satzstruktur*), teks memadukan kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat sehingga informasi dapat disampaikan secara runtut dan mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan



kosakata, penggunaan tata bahasa, dan penyusunan struktur kalimat dalam teks saling mendukung dalam membangun makna dan fungsi komunikatif teks. Oleh karena itu, teks „D.U. K.A.N.N.S.T. L.E.S.E.N.“ dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam memahami penggunaan kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat pada teks informatif yang bertemakan sejarah dan peradaban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, H. J. P., Sababalat, C. V., Simanullang, R. W., Marwah, P. A., & Simanjuntak, G. I. (2025). *Analisis Sintaksis pada Kalimat Kompleks dalam Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 10183–10187.
- Daulay, J. N. A., Veronika, M., Manik, B., & Azizah, N. (2025). *Analisis perbandingan struktur tata bahasa Jerman dan bahasa Indonesia*. Jurnal Multidisiplin Inkuiri Sains, Teknologi, dan Pendidikan, 2(2), 3570–3576
- Dalle, A., Syamsuddin, M. B., Hasmawati, H., & Ernawati, E. (2024). *Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menyusun kalimat tanya bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman*. Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2M Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33–54
- Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). *Analisis data kualitatif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 13037–13048.
- Usman, M., Dalle, A., Ernawati, E., & Adys, H. P. (2024). *Efektivitas media pembelajaran flashcard dalam penguasaan Wortschatz mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman*. Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2M Universitas Negeri Makassar.
- Lumbantoruan, S. B., Lahagu, H., Pasaribu, N., Manalu, S., Sipayung, D. E., & Sihombing, T. F. (2025). *Analisis pemahaman grammatik Präteritum dan Passiv: Cara mudah belajar tata bahasa Jerman*. Dieksis ID: Bahasa, Sastra, Budaya, dan Seni, 5(1), 1–10.